

Penerapan Sarang lebah Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Interior Pusat Kecantikan di Jogjakarta.

Anita puput wijayanti.¹

Drs. Soepono Sasongko, M. Sn.² Iik Endang S. W, S. Sn., M. Ds.³

ABSTRAK

2014. Desain Interior "Pusat Kecantikan". Jurnal Ilmiah: Jurusan Desain Interior Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Proyek yang dikerjakan adalah Pusat Kecantikan yang mengambil sumber ide perancangan dari sarang lebah.

Pusat kecantikan ini adalah suatu tempat dimana kaum wanita dapat melakukan perawatan tubuh secara menyeluruh mulai dari ujung kaki sampai dengan ujung rambut, pusat kecantikan yang mengusung konsep *One stop healthy and beauty* ini dalam perancangannya akan mengaplikasikan bentuk bentuk sarang lebah pada beberapa element interiornya seperti pada pola lantai, *ceiling*, bentuk bentuk furniture, dan elemen estetis.

Pemilihan sarang lebah sendiri sebagai sumber ide berdasar pada manfaat sarang lebah yang erat kaitannya dalam dunia kecantikan, mulai dari sarang lebahnya yang dimanfaatkan untuk pembuatan paraffin, sabun bahkan body lotion, madunya pun banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan lulur ataupun scrub.

Kata kunci : PusatKecantikan, Sarang Lebah, Desain Interior

¹ Mahasiswa, Jurusan Desain Interior dengan NIM C0809003

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

The Application of Bee Nest as the Source of Interior Design for Beauty Center in Yogyakarta

Anita Puput Wijayanti¹
Drs. Soepono Sasongko, M.Sn² Iik Endang S. W, S.Sn., M.Ds³

Abstract

2014. Interior Design of “Beauty Center”. Scientific Journal: Design Interior Department of Faculty of Letters and Fine Arts of Surakarta Sebelas Maret University. The project conducted was Beauty Center, the design idea of which originated from bee nest.

This beauty center is a place where women can have a comprehensively body treatment from toe to hair, this beauty center raising *One stop healthy and beauty* concept, in its design, would apply the shape of bee nest to its some interior elements such as floor pattern, ceiling, furniture shapes, and esthetic elements.

The bee nest itself was chosen as the source of idea based on the benefit of bee nest closely related to beauty realm. From the bee nest that can be utilized to produce paraffin, soap and event body lotion, to its honey that can be utilized as main material of *lulur* (herbal cosmetic used to lighten skin) or scrub.

Keywords: Beauty Center, Bee Nest, Interior Design

¹ Student, Interior Design Department with NIM C0809003

² First Consultant

² Second Consultant

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proyek yang dikerjakan adalah Pusat Kecantikan yang menyediakan segala kebutuhan akan perawatan kecantikan baik tubuh, kulit serta wajah yang berkonsep *one stop healthy and beauty*. Dalam perancangan pusat kecantikan ini sarang lebah dijadikan sumber ide. Bentuk dari sarang lebah nanti dalam pengaplikasiannya akan dibatasi hanya pada furniture, pola lantai, pengaturan ruang dan element estetis.

Pemilihan sarang lebah sendiri berdasarkan beberapa hal, diantaranya erat kaitnya dalam dunia kecantikan. Banyak perawatan tubuh secara alami yang memanfaatkan kasiat sarang lebah dan juga madu, bahkan dipasaran banyak produk-produk kecantikan yang berbahan dasar sarang lebah ataupun madu. Sampai saat ini sarang lebah tetap menjadi primadona dalam dunia kecantikan, hal ini dapat dilihat pada bulan-bulan tertentu beberapa toko yang menjual perlengkapan perawatan tubuh sering mengambil tema *honey* atau madu.

Dengan melihat berbagai fakta tersebut, maka diharapkan dengan mengambil sarang lebah sebagai sumber ide dalam perancangan kali ini. Desain yang dihadirkan dapat memotivasi pengunjung untuk selalu melakukan perawatan kecantikan secara berkala. Masyarakat pun akan dapat menerima dengan baik desain yang dijabarkan, karena mereka sudah tidak asing lagi dalam mengenali bentuk-bentuk dasar dari sarang lebah. Dengan melihat hal tersebut diharapkan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.

I.2 Landasan Teori

Pengetian sarang lebah adalah tempat lebah tinggal dan berkembang biak (biasanya berwarna coklat tanah) (www.kamusbesar.com, diakses 29 Januari 2015)

Sarang lebah atau rumah lebah yang menghasilkan madu ini berbentuk ruang ruang segi enam (hexagonal), hal ini dapat menghemat penggunaan lilin lilin dan lebih banyak madu yang bisa ditampung. Sarang lebah dibangun dengan kerja sama yang baik secara gotong royong dari berbagai arah, ratusan atau bahkan ribuan lebah memulai pembangunan rumahnya dari titik titik berbeda, terdiri dari tiga sampai empat titik kemudian bertemu ditengah, tidak

ada kekliruan dalam mengukur setiap segienam sehingga dapat membuat rumah yang kuat dan ringan.

Sarang lebah dapat mengantung dengan kuat pada rating pohon, atau atap rumah, mampu menahan beban madu dan para lebah yang bekerja didalamnya.

Lebah merupakan arsitek terbaik dalam pembangunan rumahnya, ukurannya pas dan bentuknya berupa sekumpulan gudang madu berbentuk segi enam yang unik dan menarik. Sarangnya tetap kuat dan utuh meski jatuh dari ketinggian.

(www.ilmusipil.com)

Di dalam buku human dimension juga disebutkan bahwa Salah satu hal terpenting dalam pembuatan ruang di dalam pusat kecantikan ini adalah kemampuan penyesuaian. Dengan adanya perbedaan yang sangat beragam dalam besar tubuh, baik dalam pengertian pengunjung dan penata rambut serta sifat dasar aktivitas tersebut.

Setiap ruang memiliki dasar aturan sendiri dalam perancangannya, karena fungsi dari satu ruang dengan ruang yang lain juga berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh John Wear, *Director Spa Product Group*, bahwa perancangan area receptionis haruslah dengan penataan layout yang benar.

Sedangkan untuk ruangan retail pencahayaan haruslah difikirkan dengan baik, dan untuk tempat *spa* jadikan ruangan ini sentuhan yang mewah. Pencahayaan tidak langsung yang menyenangkan menjadi pilihan.

II. PEMBAHASAN

Dalam perancangan Pusat kecantikan ini tema yang diambil adalah sarang lebah, pemilihan tema ini sendiri berdasarkan manfaatnya dalam dunia kecantikan, dimana sarang lebah adalah salah satu bahan dalam pembuatan paraffin untuk perawatan kulit. Tidak hanya itu sarang lebah adalah tempat untuk para lebah menghasilkan madu dan dalam dunia kecantikan madu adalah salah satu primadona bahan alami yang dipakai untuk masker, sabun, lulur, shampo, *body lotion* dan lainnya.

Pengaplikasian bentuk-bentuk sarang lebah antara lain pada furniture, bentuk ceiling, pola lantai dan ornamen ruang. Karakteristik yang akan diambil antara lain dari bentuk-bentuk segienam dan juga dari warnanya.

Pada pola lantai dan *ceiling* misalnya, pengaplikasian bentuk bentuk hexagonal yang secara tidak langsung akan menciptakan kesan sebagai pembatas ruang. Sedangkan untuk ornament ruang dan furniture bentuk-bentuk sarang lebah ditampilkan sebagai penguat tema yang diusung. Pengaplikasian bentuk bentuk sarang lebah ini sendiri pada ruangan bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dinamis serta hangat. Karakter ini timbul berdasarkan perubahan kegiatan, dimana dari rutinitas yang menjenuhkan menuju kedamaian yang dicapai.

Penerapan bentuk-bentuk geometris dipadukan dalam setiap elemen ruang untuk menciptakan harmonisasi. Penataan ruang pada perancangan ini adalah berkelompok atau *cluster*, dimana setiap ruangan yang memiliki hubungan langsung akan dikelompokkan menjadi satu, sehingga pengunjung dapat menuju ke masing-masing area sesuai keinginan dan kebutuhan.

II.2 Penerapan Pada Pola Lantai

Lantai pada perancangan ini menggunakan lantai keramik, granit, *parquet*, lantai kayu, dan batu koral serta kaca yang mana pada sebagian ruang pola lantai dibuat seperti bentuk sarang lebah.

Pada ruangan ruangan yang luas dan menjadi konsentrasi pengunjung seperti pada *lobby*, area tunggu, dan *store* pola lantai dengan bentuk sarang lebah dibuat menjadi salah satu titik fokus. Hal ini bertujuan agar tema yang diangkat lebih terasa, dan juga secara tidak langsung mengarahkan sirkulasi keluar masuknya pengunjung. pengaplikasian bentuk bentuk hexagonal akan menciptakan kesan sebagai pembatas ruang secara semu.

Bentuk hexagonal yang ditampilkan pada pola lantai, mengambil ide dari bentuk dominan sarang lebah yang kemudian sedikit dirubah menyesuaikan dengan kebutuhan ruang dan juga unsur estetis. Bentuk dominan yang berupa segienam, diambil beberapa bagian yang kemudian ditata secara acak dan dihilangkan beberapa bagian namun bentuknya tetap mewakili

karakteristik dari sarang lebah. Selain memenuhi unsur estetis pembentukan desain pola lantai juga harus memiliki fungsi bagi pengguna ruangan.

Pada area *store* pola lantai yang diletakan tepat sebagai titik fokus di tengah dapat dimanfaatkan sebagai area *launcing* produk- produk baru, karena perbedaan warna lantai dan polanya secara tidak langsung akan mengarahkan pandangan pengunjung langsung menuju ke tengah.

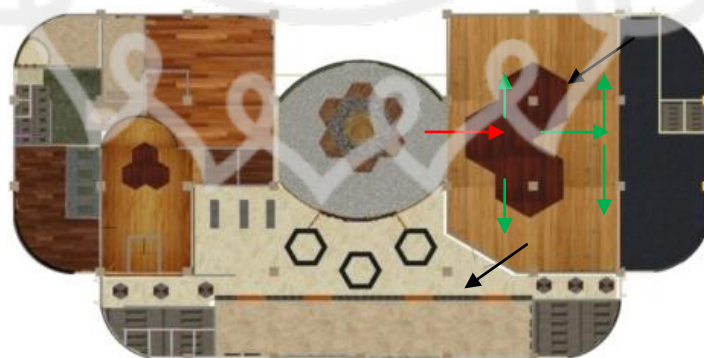
Pemilihan warna untuk lantainya disesuaikan dengan tema, sehingga pada perancangan kali ini warna lantai yang medominasi adalah cream ataupun coklat tua hal ini disesuaikan dengan warna warna yang ada pada sarang lebah.



Bentuk Sarang lebah yang berupa kumpulan segienam



Karakteristik bentuk yang disusun menjadi satu

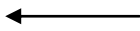


Gambar : Pola Lantai
Sumber : Dokumentasi pribadi

Keterangan



Arah Masuk Penguna ruang (pegawai/pengunjung)



Arah Keluar Penguna ruang (pegawai/pengunjung)



Arah PenyebaranPenguna ruang (pegawai/pengunjung)

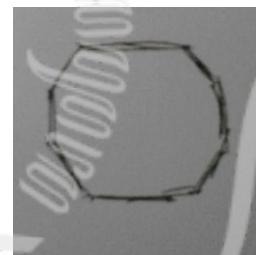
II.3 Penerapan Pada Furniture

Mengambil karakteristik dari sarang lebah baik bentuk maupun warnanya, furniture yang digunakan cenderung sederhana tanpa aksen, namun tetap memenuhi unsur estetika dalam desain,

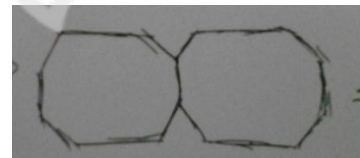
Penerapan sarang lebah menjadi desain sebuah furniture melalui beberapa mekanisme dimulai dari bentuk sarang lebah yang asli, kemudian diambil salah satu bentuk yang paling dominan, bentuk tersebut mulai dicoba diterapkan pada desain. Setelah itu mulailah sarang lebah dibentuk untuk menjadi dasar pada desain.



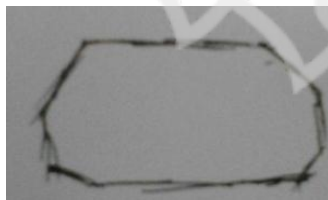
Dari Sarang lebah



Di ambil bentuk yang paling dominan pada sarang lebah



Bentuk sarang lebah mulai diubah untuk menjadi dasar pada desain



Prespektif desain akhir



Prespektif Akhir

Gambar : Transformasi bentuk
Sumber : Dokumentasi Pribadi

II.4 Penerapan Pada Ceiling

Elemen interior berikut dapat di aplikasikan menggunakan bahan-bahan yang mana selain memiliki fungsi melindungi dari sinar matahari yang panas dan hujan yang dingin, difungsikan juga sebagai elemen estetik, sekaligus dapat digunakan sebagai elemen akustik untuk meredam suara bising dari luar. Bahan yang digunakan pada *ceiling* akan menggunakan bahan-bahan gypsum dengan finishing cat tembok dan di area tertentu bisa menggunakan kayu sebagai elemen estetika.

Karena pada perancangan kali ini yang menjadi ide dasar adalah sarang lebah, bentuk-bentuk hexagonal atau segienam yang menjadi karakteristik dari sarang lebah akan ikut ditampilkan dalam desain ceiling.

Bentuk-bentuk hexagonal pada sebagian ruang tidak ditampilkan secara utuh benar-benar hexagonal atau segienam, tetapi akan ada perubahan sedikit yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang. Namun tetap tidak menghilangkan karakteristik dari sarang lebah tersebut.

Disini bentuk sarang lebah diambil karakteristiknya yang berupa bentuk hexagonal atau segienam kemudian disusun memanjang, karena disesuaikan dengan kondisi ruangan yang berbentuk horisontal. Kemudian pada beberapa sisi atau bagiannya dihilangkan, dari bentuk yang didapat baru diaplikasikan pada desain *ceiling*.

Penerapan desain ceiling ini terletak pada ruang facial, karena pengunjung area ini akan lebih sering melakukan kegiatan secara berbaring, otomatis arah pandangan mereka menuju ke atas(ceiling). Sehingga *ceiling* perlu treatment khusus agar pengunjung tidak merasa bosan karena hanya melihat ceiling yang putih bersih tanpa aksen.

Pengaplikasian bentuk bentuk sarang lebah ini sendiri pada ruangan bertujuan selain sebagai fungsi estetis juga untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dinamis serta hangat. Bentuk-bentuk hexagonal yang dipadukan dalam setiap element ruang diharapkan dapat menciptakan harmonisasi sehingga menciptakan semangat sendiri terutama bagi pengunjung untuk melakukan perawatan secara berkala pada pusat kecantikan ini.



Dari Sarang lebah



Disusun sesuai bentuk ruang



Dihilangkan beberapa bagian yang tidak perlu



Prespektif Akhir

Gambar : Area Facial

Sumber : Dokumentasi pribadi

II.5 Penerapan Pada Element estetis

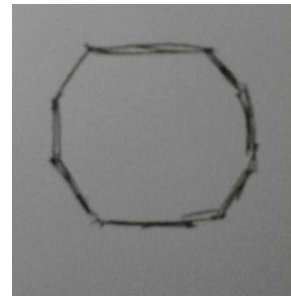
Pada element estetis atau element penghias ruang bentuk bentuk sarang lebah diaplikasikan pada beberapa bagian, seperti pada bentuk hiasan dinding yang memajang model model rambut, pada *cup* lampu dan juga bingkai bingkai foto.

Bentuk sarang lebah kali ini ditampilkan secara utuh tanpa ada perubahan, sehingga selain sebagai penghias ruang, element estetis ini dapat berfungsi sebagai ciri khas dari desain pusat kecantikan ini. Pengaplikasian bentuk bentuk sarang lebah ini sendiri pada ruangan bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman dinamis serta hangat.

Karakter ini timbul berdasarkan perubahan kegiatan, dimana dari rutinitas yang menjenuhkan menuju kedamaian yang dicapai. Penerapan bentuk-bentuk geometris dipadukan dalam setiap elemen ruang untuk menciptakan harmonisasi.



Dari Sarang lebah



Di ambil bentuk yang paling dominan pada sarang lebah



Contoh warna yang dipakai disesuaikan dengan warna dasar sarang lebah

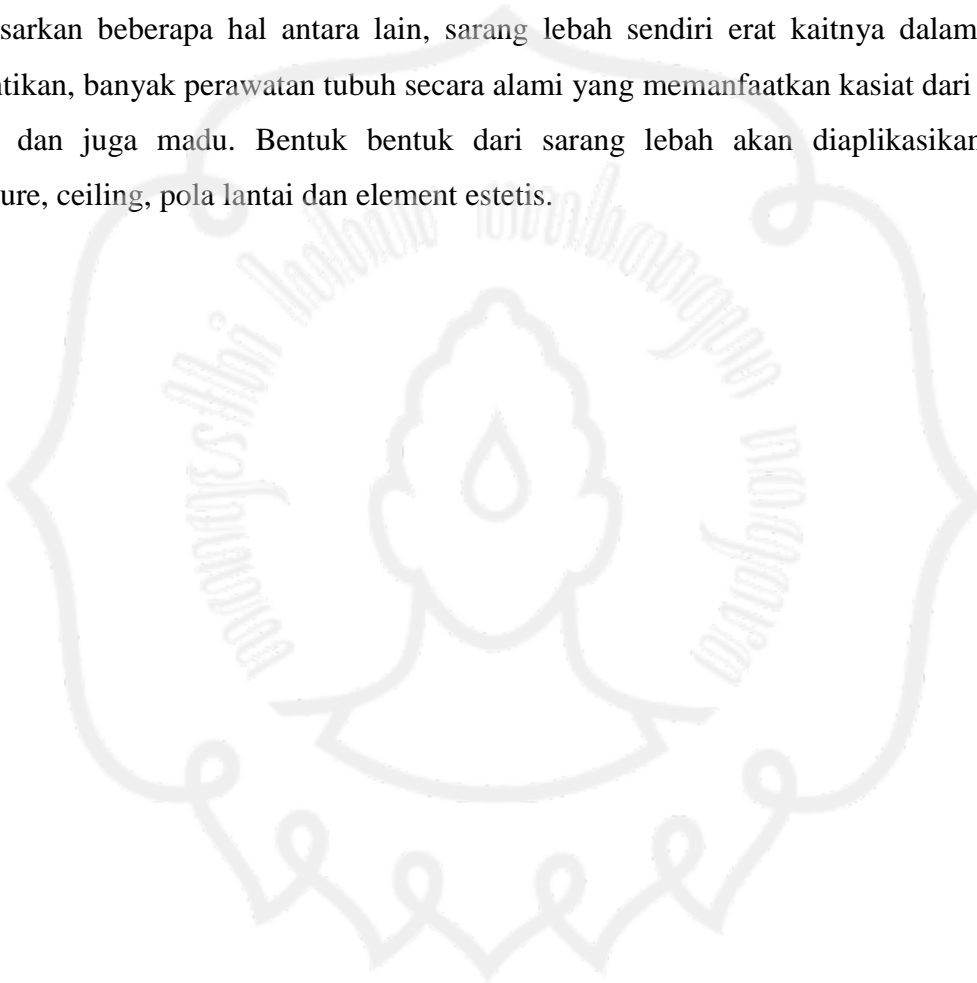


Gambar : Area Massage
Sumber : Dokumentasi pribadi

III. KESIMPULAN

Pusat Kecantikan yang dirancang merupakan sebuah fasilitas “*one stop healthy and beauty*” yang menyediakan kebutuhan kecantikan dan perawatan tubuh mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki bagi masyarakat, khususnya wanita di Jogjakarta dan sekitarnya.

Dalam perancangan pusat kecantikan ini sarang lebah menjadi sumber ide berdasarkan beberapa hal antara lain, sarang lebah sendiri erat kaitnya dalam dunia kecantikan, banyak perawatan tubuh secara alami yang memanfaatkan kasiat dari sarang lebah dan juga madu. Bentuk bentuk dari sarang lebah akan diaplikasikan pada furniture, ceiling, pola lantai dan element estetis.



DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku

- Panero, Julius. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. London : The architectural Press

Refrensi internet

- [Ltdwww.fakultasteknik.narotama.ac.id/download_berita/saranglebah.pdf](http://www.fakultasteknik.narotama.ac.id/download_berita/saranglebah.pdf)
- <http://www.ilmusipil.commeniru-sarang-lebah-untuk-membuat-konstruksi-ringan-dan-kuat>
- www.kamusbesar.com

